

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu tentang Analisis Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kab/Kota Se-Provinsi Banten tahun 2013-2018 dalam Perspektif Ekonomi Syariah diperoleh beberapa hasil berdasarkan model estimasi yang terpilih yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Analisis regresi data panel menggunakan software analisis data yaitu *Eviews 9* menunjukkan nilai probabilitas variabel Pendapatan Asli Daerah atau PAD (X1) atau  $t_{hitung}$  sebesar 0.0003, sementara nilai  $t_{tabel}$  adalah  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  atau 0.025 (uji dua arah) dengan derajat bebas (df) sebesar  $(n-k) = (48-3)$ ,  $df = 45$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,01410 yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $-2,01410 < 0.003 < 2,01410$ ), jika dilihat dari probabilitasnya yaitu sebesar  $0,0003 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PAD memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM.
2. Hasil Analisis regresi data panel menggunakan software analisis data yaitu *Eviews 9* menunjukkan nilai probabilitas variabel Dana

Perimbangan (X2) atau  $t_{hitung}$  sebesar 0.0098, sementara nilai  $t$  tabel adalah  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  atau 0.025 (uji dua arah) dengan derajat bebas (df) sebesar  $(n-k) = (48-3)$ ,  $df = 45$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,01410 yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $-2,01410 < 0.0098 < 2,01410$ ), jika dilihat dari probabilitasnya yaitu sebesar  $0,0098 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Perimbangan memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM.

3. Hasil Analisis regresi data panel menggunakan software analisis data yaitu *Eviews 9* menunjukkan nilai probabilitas variabel Belanja Modal (X3) atau  $t_{hitung}$  sebesar 0.6783, sementara nilai  $t$  tabel adalah  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  atau 0.025 (uji dua arah) dengan derajat bebas (df) sebesar  $(n-k) = (48-3)$ ,  $df = 45$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,01410 yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $-2,01410 < 0.6783 < 2,01410$ ), jika dilihat dari probabilitasnya yaitu sebesar  $0,6783 > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Belanja Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM.
4. Hasil pengujian regresi data panel menggunakan *Eviews 9* menunjukkan bahwa nilai F-statistic = 522,5063 dan nilai F tabel dengan menggunakan  $df (N1) = k-1 = 3-1 = 2$ ,  $df (N2) = (n-k) = 48-3 = 45$  dengan nilai  $\alpha = 0.05$  diperoleh hasil sebesar 3,20. Dengan demikian nilai  $F_{stat} > F_{tabel}$  ( $522,5063 > 3,20$ ), jika dilihat dari nilai

probabilitasnya yaitu sebesar 0.000000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0.000000 < 0.05) sehingga  $H_1$  diterima. Kesimpulannya bahwa Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota se-Provinsi Banten harus mampu meningkatkan kualitas Sumber daya manusia masyarakat dengan cara meningkatkan angka indeks pembangunan melalui pengoptimalan pendapatan asli daerah dengan mengalokasikan belanja pada sektor yang tepat. Presentasi belanja untuk sektor pendidikan sebesar 20% sesuai dengan UU Nomor 15 tahun 2013.
2. Pemerintah daerah Kabupaten dan Kota Se-Provinsi Banten diharapkan mengalokasikan anggaran belanja modal sebesar 30% sesuai dengan Permendagri No 13 Tahun 2006 sehingga mampu menunjang infrastruktur bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi dalam rangka pembangunan manusia di setiap daerah di provinsi banten.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel yang mendukung atau memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia secara langsung, misalnya adanya anggaran khusus pendidikan, kesehatan

dan ketenagakerjaan di Kab/Kota Se-Provinsi Banten. Selain itu juga menambahkan atau meng-update tahun penelitian sampai 2019 dan 2020 yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.